

BAB I

PENDAHULUAN

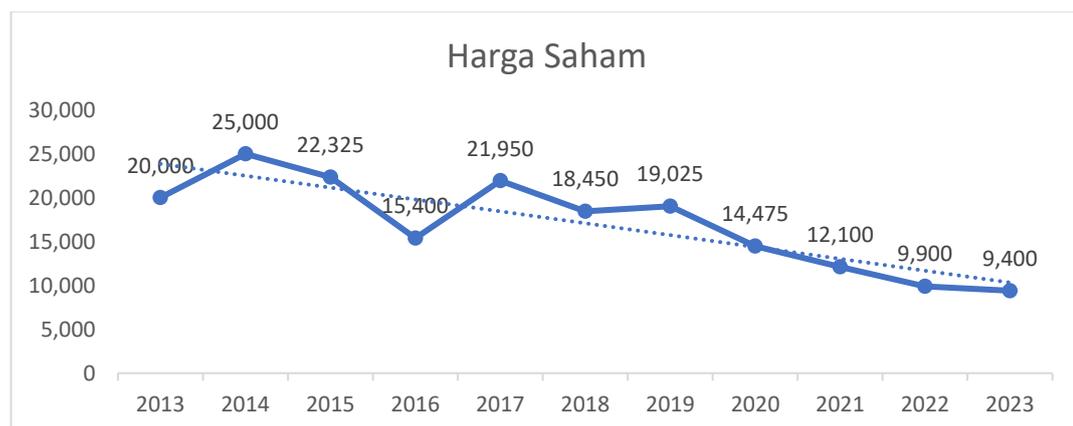
1.1 Latar Belakang Penelitian

Perputaran kegiatan ekonomi perlu dilakukan oleh perusahaan guna menghasilkan keuntungan yang terus meningkat. Peingkatan keuntungan perusahaan dilihat dari nilai suatu perusahaan di pasar modal. Pasar modal merupakan sarana yang dapat menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor yang produktif. Maka dari itu, pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif di masa yang akan datang. Salah satu bentuk dari investasi pada pasar modal adalah investasi saham (Fitri, R et al, 2016).

Selain dijadikan sebagai sarana investasi, pasar modal dapat mengoptimalkan nilai perusahaan untuk mencapai menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Karena nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari kemakmuran pemegang saham pada suatu perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaan dapat ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang tercermin dari harga pasar saham (Kayobi, I & Angraeni, D, 2015). Nilai perusahaan dijadikan sebagai cerminan dari harga pasar suatu perusahaan dimana harga pasar saham yang tinggi berarti saham tersebut akan diminati oleh investor, maka dengan meningkatnya permintaan saham akan menyebabkan nilai perusahaan akan semakin tinggi. Bagi investor yang tertarik untuk berinvestasi tentunya tingkat return atau keuntungan yang akan diperoleh dari

investasi yang ditanamkannya berupa *capital gain* dan dividen yang merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham (Helmayunita dan Sari, 2013: 112).

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam industri semen. Sebagai bagian integral dari sektor konstruksi dan infrastruktur yang berkembang pesat di Indonesia, kinerja keuangan perusahaan ini menjadi perhatian utama para investor. Berikut perkembangan harga saham PT Indocement yaitu:



Gambar 1.1
Grafik Harga Saham PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada pergerakan Harga Saham PT. Indocement selama sepuluh tahun terakhir yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya. Harga saham tertinggi terjadi di tahun 2015 yaitu sebesar Rp22.325, namun di tahun 2023 terjadi penurunan sebesar Rp9.400. dengan menurunnya harga saham perusahaan ini akan berdampak pada pandangan investor dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan untuk

berinvestasi. Karena harga saham merupakan faktor yang mendorong investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. harga saham dijadikan gambaran investor dalam mengambil keputusan, karena dengan harga saham tersebut investor dapat melihat baik buruknya kondisi perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian kepada investor. Hal itu berarti nilai perusahaan yang semakin tinggi berkaitan dengan tujuan perusahaan itu sendiri yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Ni Luh dan I Putu, 2017:6384). Harga saham dijadikan gambaran investor dalam mengambil keputusan, karena dengan harga saham bisa terlihat buruk atau baiknya kondisi perusahaan tersebut. Namun, harapan guna meningkatkan nilai perusahaan memiliki tantangan yang rumit untuk dilakukan oleh perusahaan dalam mempertahankan para investor. Maka dari itu, perusahaan perlu menyelesaikan risiko ini dengan efektif dan efisien untuk meyakinkan investor.

Berdasarkan siaran pers CNBC Indonesia (Putra, 2022) bahwa harga saham emiten semen PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP) bergerak *downtrend* sejak awal tahun 2022. Saham INTP ditutup stagnan di Rp9.125/unit di sesi I perdagangan. Sepekan dan sebulan terakhir harga saham INTP melemah 2,93%. Namun secara *year to date* (ytd), nilai kapitalisasi pasar saham INTP sudah anjlok 24,59%. Penurunan harga saham INTP terjadi karena kenaikan harga batu bara dunia yang tinggi sepanjang tahun ini. Harga batu bara sudah mendekati US\$ 400/ton lagi. Sebagai perusahaan produsen semen, batu bara merupakan komponen bahan baku utama. Oleh sebab itu kenaikan harga batu bara akan berdampak pada penurunan margin jika tidak diikuti dengan kenaikan harga jual produk semen.

Pada konteks ini, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terhadap harga saham seperti *cash dividen* dan nilai buku perusahaan. Kedua faktor ini menjadi faktor kunci dalam menilai kinerja keuangan perusahaan serta dampaknya terhadap harga saham. *Cash dividen* merupakan sejumlah laba bersih setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai keuntungan atas kepemilikan saham (Kayobi, I & Angraeni, D, 2015). Pengaruh *Cash Dividend* terhadap harga saham PT Indocement, peneliti akan mengumpulkan historis pembayaran dividen dan harga saham. Peneliti akan melihat apakah adanya korelasi antara jumlah dividen tunai yang dibayarkan oleh perusahaan dengan pergerakan harga sahamnya. Analisis ini akan membantu dalam menentukan apakah investor memberikan reaksi signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividend yang diterapkan oleh PT Indocement dan apakah hal tersebut mempengaruhi harga sahamnya secara substansial.

Keputusan perusahaan dalam mendistribusikan dividen dapat berpengaruh pada persepsi investor terhadap kesehatan keuangan perusahaan serta nilai investasi jangka panjang. Peran dividen dalam menarik investor yang mencari pendapatan dividen rutin dan kestabilan hasil investasi sangat penting untuk dipahami. Artinya, ketika *cash deviden* meningkat akan mempengaruhi terhadap harga saham perusahaan. Jika *Devidend Per Share (DPS)* meningkat maka minat investor akan naik dan permintaan akan bertambah yang menyebabkan Harga Pasar Saham naik, tetapi jika *Devidend per Share* turun maka akan terjadinya penurunan minat investor, permintaan saham akan turun menyebabkan Harga Pasar Saham turun.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah Margaretha (2015), yang menyatakan bahwa *Cash dividend* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Faktor kedua yang mempengaruhi harga saham yaitu nilai buku atau *Book value* (BV). Nilai buku mencerminkan nilai aset bersih perusahaan setelah mengurangi semua kewajiban. Nilai ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset dan utangnya. Nilai buku juga menjadi salah satu indikator dalam menilai valuasi saham, terutama jika dibandingkan dengan harga pasar saham saat ini. Pertumbuhan nilai buku yang konsisten dapat menaikkan minat investor karena menandakan kesehatan finansial dan potensi pertumbuhan jangka panjang. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor dengan risiko rendah dan pertumbuhan yang tinggi yaitu yang memiliki rasio *book value* yang tinggi (Brigham, 2010: 144). Jika *Book value per Share* meningkat maka minat investor akan naik, jika permintaan akan saham naik maka harga saham pasar naik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri et al (2016) yang menyatakan bahwa *book value* berpengaruh terhadap harga saham.

Harga saham merupakan suatu saham perusahaan yang sedang terjadi di pasar bursa suatu waktu tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham juga mencerminkan keadaan perusahaan dimana jika kinerja perusahaan bagus maka harga saham bisa naik dan begitupun sebaliknya jika kinerja perusahaan turun, maka harga saham akan turun Menurut Jogiyanto (2010) dalam Baskara et al (2020).

Harga saham adalah harga yang di bentuk atas permintaan dan penawaran

saham. Penelitian ini, harga saham diukur dengan menggunakan harga penutupan (*closing Price*) Menurut Silvia an Ardini (2020). Harga penutupan adalah harga saham yang terakhir yang tertera sebelum bursa tutup. Sehari banyak transaksi saham yang dilakukan, maka harga penutupan ini adalah harga yang muncul sebelum bursa di tutup. Harga saham merupakan indikator prestasi perusahaan, yaitu seberapa baik perusahaan mengelola keuangan.

Dengan terjadinya peningkatan pada *Cash dividend* maka akan menyebabkan kenaikan pada harga saham artinya ketika *Cash dividend* naik maka minat investor akan meningkat. Selain itu, dengan terjadinya peningkatan pada *book value* maka akan menyebabkan kenaikan pada harga saham.

Berdasarkan fenomena, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk yang merupakan industri semen memiliki tantangan tersendiri seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi lingkungan, serta persaingan yang ketat baik dari pemain lokal maupun global. Menghadapi dinamika industri yang kompleks ini, penting untuk memahami bagaimana kebijakan perusahaan terkait *cash dividen* dan *book value* mempengaruhi performa keuangan serta pergerakan harga saham PT Indocement. Memahami hubungan antara variabel-variabel ini, investor dan manajemen perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi untuk meningkatkan kepercayaan pasar dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Diantara faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *cash dividen* dan *book value*. Sehingga pada penelitian ini menggunakan judul **“Pengaruh *Cash dividen* dan *Book value* (BV) terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pada penelitian ini ditemukan kesenjangan praktis (konstektual) dan perlu menganalisis beberapa faktor yang berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana *Cash dividen*, *Book value* dan Harga Saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Pada periode 2013-2023
2. Bagaimana pengaruh *Cash Dividend* dan *Book value* terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, Secara simultan dan parsial.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disesuaikan dengan konsisten latar belakang masalah penelitian dan isi dari identifikasi masalah. Berikut tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Cash dividen*, *Book value* dan Harga Saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Pada periode 2013-2023.
2. Pengaruh *Cash Dividend* dan *Book value* terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, Secara simultan dan parsial

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, diharapkan hasilnya dapat diimplementasikan dalam aspek :

- a. Bagi Penulis

Mengembangkan wawasan Ilmu Pengetahuan, mengenai pengaruh *Cash dividend* dan *Book value* terhadap Harga Saham, sehingga dapat membandingkan ilmu yang diterapkan pada saat perkuliahan dengan yang ada dilapangan.

b. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan pembanding dan petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama ataupun penelitian lanjutan dan juga sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Yang tercatat di Bursa Efek Indonesia melalui laporan keuangan yang datanya diperoleh dari Website perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk (<https://www.indocement.co.id>).

1.5.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini diselesaikan dalam waktu 11 bulan terhitung mulai tanggal 26 Oktober s/d September 2024 berdasarkan rencana yang sudah ditetapkan. Tahapan pada skripsi yang dilakukan oleh penulis, secara lebih jelas dapat dilihat lampiran 1.